

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Manajer Unit Usaha yang dinilai sebagai *Excellent Performers* di PT. Perkebunan Nusantara (Persero) “X” Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajer Unit Usaha memiliki Model Kompetensi yang terdiri dari 14 kompetensi, yaitu *Impact and Influence, Achievement Orientation, Teamwork and Cooperation, Initiative, Analytical Thinking, Developing Others, Self confidence, Directiveness/Assertiveness, Information Seeking, Team Leadership, Conceptual Thinking, Planning and Organizing, Oral Communication, Written Communication.*
2. Dari 14 kompetensi, terdapat 13 kompetensi yang muncul dari hasil pengolahan kuesioner berdasarkan tingkat kepentingan, peneliti memasukkan ke dalam Model Kompetensi, yaitu: *Impact and Influence, Achievement Orientation, Teamwork and Cooperation, Analytical Thinking, Developing Others, Self Confidence, Directiveness/Assertiveness, Information Seeking, Team Leadership,*

Conceptual Thinking, Planning and Organizing, Oral Communication, Written Communication.

3. Untuk kompetensi *Initiative*, peneliti memasukkan ke dalam model kompetensi karena muncul dari hasil pengolahan kuesioner berdasarkan tingkat frekuensi dan juga diperoleh melalui wawancara yang dilakukan terhadap *Excellent Performance* terkait Visi, Misi, dan *Job Description* yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

1. Pihak perusahaan dapat mensosialisasikan kepada Manajer Unit Usaha PT. Perkebunan Nusantara (Persero) “X” Medan mengenai kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan perusahaan untuk selanjutnya dijadikan masukan bagi mereka demi mencapai peningkatan kinerja Manajer Unit Usaha ketika menjalankan tugasnya, dan membuat kegiatan berkala bagi seluruh Manajer Unit Usaha yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan perusahaan.
2. Pihak perusahaan disarankan untuk melakukan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam melakukan seleksi, penilaian, serta

memberikan *training* kepada Manajer Unit Usaha yang telah disesuaikan dengan Model Kompetensi bagi Manajer Unit Usaha sehingga lebih efektif dalam menjaring dan meningkatkan kualitas kinerja Manajer Unit Usaha dalam menjalankan tugasnya.

5.2.2 Saran Ilmiah

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengujikan Model Kompetensi yang telah diperoleh kepada seluruh Manajer Unit Usaha yang ada di PT. Perkebunan Nusantara (Persero) “X” Medan sehingga diperoleh penghayatan Manajer Unit Usaha terhadap Model Kompetensi yang ada.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyusun alat ukur kompetensi yang dapat digunakan untuk proses seleksi, *training*, sistem kompensasi, penempatan dan pengembangan karir, serta *performance appraisal* bagi level Manajer yang disesuaikan dengan Model Kompetensi yang diperoleh.